ARDHIKA DOSEN ILKOR UMBY RAIH DOKTOR

Kembangkan Aplikasi untuk Atlet Renang

KR-Istimewa

Dr Ardhika Falaahudin bersama para tim penguji.

YOGYA (KR) - Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Ardhika Falaahudin berhasil meraih gelar doktor. Ardhika menjadi doktor kedua di Prodi Ilmu Keolahragaan dan doktor ke-34 di UMBY setelah menyelesaikan studi doktoralnya di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) bidang Ilmu Keolahragaan.

Dalam penelitiannya, Ardhika mengembangkan aplikasi instrumen water Multistage Fitness Test (MFT) dengan berbasis smartphone untuk mengukur daya tahan aerobic perenang kelompok umur (KU) 1.

“Disertasi ini diambil karena selama ini belum pernah ada alat tes yang digunakan untuk mengukur kondisi fisik atlet renang yang dilakukan di air. Jadi saya kira perlu adanya aplikasi yang menunjang kinerja pelatih. Tujuan penciptaan produk ini yaitu mewujudkan desain yang menarik untuk pelatih khususnya cabang olahraga renang,” kata Dosen Prodi Ilmu Keolahragaan, FKIP UMBY Dr Ardhika Falaahudin di Yogyakarta, Rabu (9/4).

Ardhika Falaahudin dinyatakan lulus tepat waktu dengan nilai IPK 3.96 predikat Dengan Pujian. Judul disertasi yang mengantarkan dirinya meraih gelar doktor adalah Pengembangan Aplikasi Instrumen Water MFT Berbasis AFA Smartphone untuk Mengukur Daya Tahan Aerobik Perenang Kelompok Umur 1.

Ardhika mengatakan, setelah pembuatan produk dan pengujian oleh ahli selesai, implementasi selanjutnya yaitu bentuk tampilan aplikasi berbasis smartphone android yang digunakan di klub-klub renang di Kota Yogyakarta. Aplikasi berbasis smartphone android tersebut diberi nama Ardhika Falaahudin Aquatik (AFA). Tujuan dari implementasi yang dilakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan kondisi fisik juga inovasi memecah kebosanan saat latihan dan menambah pengetahuan pelatih saat memberikan materi latihan kondisi fisik kepada atlet.

“Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa produk aplikasi tes kondisi fisik atlet renang KU 1 tahun berbasis smartphone android yang dikembangkan layak digunakan sebagai panduan tes kondisi fisik. Para pelatih renang diharapkan memiliki aplikasi yang menarik dan baik sebagai referensi,” jelasnya.

Dekan FKIP, Nuryadi MPd MCE mengaku berbahagia atas lulusnya Dr Ardhika Falaahudin MOr. Pihaknya berharap Ardhika dapat berkontribusi dalam bidang ilmu keolahragaan. Dengan begitu bisa memberikan manfaat serta meningkatkan kualitas prodi Ilmu Keolahragaan serta FKIP UMBY. **(Ria)-f**

EKONOMI TIDAK STABIL

Angkutan Umum Turun, MC Panen Syawalan

YOGYA (KR) - Kondisi perekonomian yang tidak stabil juga libur lebaran yang terlalu panjang berakibat arus mudik dan balik yang menggunakan angkutan umun ke arah Yogya dan sebaliknya turun sekitar 15 persen.

KR-Istimewa

V Hantoro dan Ki Abeje Janoko

“Libur terlalu panjang, mengakibatkan orang yang mempunyai dana sedang memilih menggunakan mobil pribadi, dan yang mempunyai dana lebih, banyak yang melakukan perjalanan ke luar negeri,” ungkap owner GeGe Transport, V Hantoro kepada *KR*, Kamis (10/4)

Ketua Organda DIY 2018 - 2023 ini juga menyebutkan banyak badai PHK, sehingga lebih baik berhemat tidak melakukan mudik di tahun ini. “Kondisi perekonomian saat ini baru melemah mengakibatkan banyak yang memilih tidak melakukan perjalanan,” ucapnya.

Sementara Ketua Gabungan Penyelenggara Pernikahan Yogyakarta (GAPPY) Dr Ir Arif Bintoro Johan yang akrab disapa Ki Abeje Janoko yang juga MC profesional ini menyebutkan, job per-MC-an mulai menggeliat di saat kondisi perekonomian nasional sedang lesu dikarenakan efisiensi. “Para MC dan industri jasa wedding tetap jalan dengan inovasi-inovasinya dan geliat berkarya untuk klien,” paparnya.

Apalagi job di acara-acara Syawalan ataupun halal bihalal di kantor maupun masyarakat luas masih cukup bagus.

“MC (pembawa acara) tetap mendapat job meski acara sederhana karena efisiensi untuk menghidupkan acara,” paparnya. **(Vin)-f**

2024, PRODUKSI BERAS 297,22 RIBU TON

Luasan Panen di DIY Turun

YOGYA (KR) - Badan Pusat Statistik (BPS) DIY mencatat luas panen padi mencapai 96,98 ribu hektare dengan produksi padi sebanyak 452,83 ribu ton gabah kering giling (GKG) pada 2024. Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras di DIY pada 2024 mencapai 257,22 ribu ton.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan berdasarkan hasil Survei KSA, realisasi luas panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2024 mencapai 96,98 ribu hektare, turun 8,72 ribu hektare dibandingkan 2023 sebesar 105,69 ribu hektare. Puncak panen padi pada 2024 mengalami pergeseran ke April, dari sebelumnya terjadi pada Februari 2023. Luas panen padi pada April 2024 sebesar 30,81 ribu hektare, sedangkan pada Februari 2023 luas panen padi di 26,52 ribu hektare

“Luas panen padi di DIY pada 2024 mencapai 96,98 ribu hektare, mengalami penurunan 8,72 ribu hektare atau 8,25 persen dibandingkan luas panen padi di 2023 yang sebesar 105,69 ribu hektare,” ujar Herum di Yogyakarta, Kamis (10/4).

Herum menyampaikan luas panen padi pada Januari 2025 mencapai 6,30 ribu hektare, dan potensi panen sepanjang Februari hingga April 2025 diperkirakan seluas 52,29 ribu hektare. Dengan demikian, total luas panen padi pada Subround Januari-April 2025 diperkirakan mencapai 58,59 ribu hektare atau mengalami kenaikan 9 ribu hektare atau 18,16 persen dibandingkan luas panen padi pada Subround Januari-April 2024 sebesar 49,59 ribu hektare.

KR-Fira Nurfiani

Luasan panen padi di areal persawahan Kedungsari, Pengasih, Kulonprogo.

“Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari hingga Desember 2024 setara dengan 257,22 ribu ton beras, atau mengalami penurunan 46,17 ribu ton atau 15,22 persen dibandingkan 2023 sebesar 303,39 ribu ton,” imbuhnya.

Lebih lanjut Herum menuturkan produksi beras tertinggi pada 2024 terjadi pada April sebesar 75,69 ribu ton. Sementara itu, produksi beras terendah terjadi pada Desember sebesar 4,69 ribu ton. Pada Januari 2025, produksi beras diperkirakan sebanyak 20,39 ribu ton beras, dan potensi produksi beras sepanjang Februari hingga April 2025 ialah sebesar 146,67 ribu ton. **(Ira)-f**

MUTIARA JUMAT

Setelah Ramadan Pergi

Mustofa

TIDAK terasa kita sudah beberapa hari ditinggalkan oleh bulan Ramadan 1446 H. Bulan yang penuh berkah, ampunan, dan keistimewaan, sekaligus bulan kita menempa diri menjadi manusia berpangkat dan bermartabat yang dijanjikan Allah Swt untuk menerima pahala berlipat ganda dalam segala titik kebaikan yang kita lakukan.

Kita mestinya sedih ditinggalkan bulan suci Ramadan. Bagaimana tidak, ketika Ramadhan berakhir, berakhir juga pahala yang dilipatgandakan oleh Allah Swt. Maka, sangatlah sedih dan merugi jika Ramadan tidak dimaksimalkan dengan baik. Lantas bagaimana setelah Ramadan pergi, apakah kita mau mengulang aktitivitas kita kembali seperti biasa atau melaksanakan amalan yang persis di bulan Ramadan dengan jalan konsistensi dan komitmen ibadahnya, atau malah melesat ada peningkatan sekaligus *istiqamah* melanjutkan tradisi amal mulia Ramadan kita bawa dan ditingkatkan di bulan Syawal ini, ada *tilawatil quran*, salat sunah, dzikir dan *qiyamul lail*, sedekah dan semua piranti amal guna menambah ketaqwaan kita.

Rasulullah Saw mengatakan. “Amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah yang dilakukan secara terus-menerus, walaupun sedikit.” (HR Bukhari dan Muslim). Artinya, keistiqamahan kita beribadah selama Ramadan jangan sampai kita tinggalkan di bulan Syawal sehingga tidak membekas sama sekali, seperti kita mampu membaca dan mengkhatamkan Alquran di bulan Ramadan, maka *qiroatul Quran* kita terus lakukan. Kita sudah terbiasa dengan sikap kedermawanan kita dengan mudah memberi fakirmiskin, anak yatim para janda dan semua orang yang membutuhkan, maka di bulan Syawal ini terus dilakukan bahkan sampai ditingkatkan. Bagi yang terbiasa dengan doa dan salat malam di bulan Ramadan, maka jangan lepas pula di bulan Syawal dan bulan selanjutnya.

Itulah makna hakiki bulan Syawal ini, dengan amalan yang sudah terbiasa dilakukan di bulan Ramadan maka hendaknya diulang-ulang kembali aktivitas kebaikan tersebut di bulan Syawal, bila perlu ditingkatkan dengan istiqamah berkepanjangan. Allah Swt berfirman dalam Surat Fushilat: 30 yang artinya “Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: Rabb kami ialah Allah kemudian mereka istiqamah pada pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): “Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu.”

Istiqamah adalah menjaga komitmen kita untuk terus beribadah kepada Allah Swt agar senantiasa terbiasa dan berkepanjangan untuk dilakukan. Mengingat *istiqamah* ini memang berat, maka kita harus berupaya memperbanyak doa kepada Allah Swt, agar hati kita tenang dan senang dengan amalan ibadah kita, dan teguh pendirian keimanan kita. Doa Nabi Muhammad Saw yang diajarkan kepada Ummu Salamah dalam satu riwayat hadisnya, Nabi Muhammad mengatakan: *Ya Muqollibal qulub, Tsabbit qalbiy ‘ala diinika* (Wahai Dzat yang Maha Membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu. Semoga kita bisa terus meramadhankan diri, hati, amal, dan pikiran kita pascaRamadhan pergi meninggalkan kita dengan keistiqamahan sepanjang hayat. Amin ❑-f

) **Mustofa, Guru di Madrasah Aliyah Versi Integrasi Pesantren (VIP) Pesawat Wates Kulonprogo.*

SETELAH PULUHAN TAHUN BERSETERU

Madonna dan Elton John Sepakat Berdamai

PENULIS lagu sekaligus penyanyi Madonna dan Elton John telah berdamai. Keduanya mengakhiri perseteruan mereka yang berlangsung sejak tahun 2002. Menurut siaran People, baru-baru ini, kedua ikon musik itu berdamai dalam pertemuan di balik layar acara “Saturday Night Live” pada akhir pekan lalu. “Akhirnya Kami Berdamai!!!” tulis Madonna (66) dalam unggahan di akun Instagramnya.

Pelantun lagu “Like a Virgin” itu dalam unggahannya memberi tahu para penggemar, dia menyaksikan penampilan Elton John dalam acara “Saturday Night Live” (SNL). Ketika mengetahui bahwa John akan menjadi bintang tamu dalam acara itu pada 5 April, Madonna memutuskan untuk nonton pertunjukan.

“Saya perlu pergi ke belakang panggung dan menemuinya. Ketika saya bertemu dengannya, hal pertama yang keluar dari mulutnya adalah, ‘Maafkan Aku’ dan tembok di antara kami pun runtuh,” tulis Madonna dalam unggahan di Instagram, Rabu (9/4).

“Pengampunan adalah alat yang ampuh. Dalam hitungan menit, kami berpelukan,” lanjutnya.

Madonna juga menyampaikan, John menulis sebuah lagu untuknya dan ingin berkolaborasi. “Rasanya seperti semuanya kembali seperti semula!!” katanya.

Elton John menanggapi unggahan Madonna di bagian komentar. Ia berterima kasih karena Madonna datang menemuinya dan memaafkan kesalahannya pada masa lalu. “Terima kasih telah datang menemui saya di SNL. Dan terima kasih telah memaafkan saya dan mulut besar saya. Saya tidak bangga dengan apa yang saya katakan,” tulisnya.

Musisi flamboyan itu memuji Madonna karena menjadi salah satu orang pertama yang “bangkit melawan HIV/AIDS di tahun 80-an, membawa cinta dan kasih sayang kepada begitu banyak orang yang sangat membutuhkan.”

KR-Instagram @madonna

Madonna dan Elton John berpelukan usai mengakhiri perseteruan.

Perseteruan Madonna dengan Elton John bermula tahun 2002, terutama dipicu oleh sindiran yang berulang kali dilontarkan John kepada Madonna. John pernah menyebut lagu “Die Another Day” milik Madonna sebagai lagu Bond terburuk yang pernah ada dan lagu yang tidak memiliki nada. Dia juga menuduh Madonna melakukan lipsync saat tampil di panggung.

Madonna mengaku telah menjadi penggemar Elton John sejak masih remaja, dan musisi itu berpengaruh pada perjalanan kariernya.

“Saya selalu merasa seperti orang luar saat tumbuh dewasa dan melihatnya di panggung membantu saya memahami bahwa menjadi berbeda, menonjol, mengambil jalan yang jarang dilalui, itu tidak apa-apa, itu penting,” katanya.

Namun, Madonna merasa sakit hati saat mengetahui bahwa musisi yang dia kagumi mengungkapkan ketidaksukaan terhadap dia di depan umum. **(Ben)-f**

NITA THALIA

Kembali Mengisi Layar Kaca

PENYANYI Nita Thalia terlihat kembali mengisi layar kaca lagi setelah menghilang. Ia memastikan vakum dari dunia hiburan bukan karena sakit.

Pelantun Goyang Heboh itu menjelaskan sakit yang dialami dulu, yakni gangguan saraf otak sudah tak lagi dirasakan. Ia mengaku telah sembuh total. “Itu mah sakit sudah lama, jadi sudah sembuh sekarang. Alhamdulillah seratus persen. Kemarin sudah berkegiatan juga, sudah ambil off air juga gitu. Cuma ya gitu, pilih-pilih acaranya,” ujarnya.

Nita Thalia mengatakan sakit gangguan saraf otak terjadi lima tahun lalu. Ia saat itu juga vakum dari layar kaca selama setahun.

“Sakit kepala dulu gejalanya. Aku vakumnya juga nggak lama, cuma setahun, pas pengobatan saja waktu itu di Singapura. Alhamdulilah sudah sembuh, sudah lima tahun yang lalu, sudah 100 persen sembuh, aku sudah nggak minum obat. Sehat, sehat banget,” tuturnya.

KR-Istimewa

Nita Thalia

Nita menjelaskan rehat dari dunia hiburan kali ini karena memang ingin istirahat sejenak dan bukan karena sakit. Ia merasa perlu melakukan hal itu lantaran sudah bekerja selama 25 tahun di dunia yang telah membesarkan namanya.

Kini, Nita Thalia mau memulai lagi untuk wara-wiri di TV dan panggung hiburan. Ia sangat tak sabar menghibur orang-orang.

“Kalau sekarang iya sudah pengin nyanyi lagi, menggebu-gebu banget. Sekarang malah manajemen juga ambil acara apa saja, karena memang kangen banget kan,” katanya. **(Awh)-f**